

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE PEER LESSONS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUHU DAN KALOR KELAS X_A DI SMAN 8 KOTA JAMBI

Esti Dwijayanti¹ & Haerul Pathoni²

¹Alumni Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jambi

²Dosen Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jambi

Email : haerul.pathoni@gmail.com

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar fisika siswa di kelas X_A SMAN 8 Kota Jambi. Hal ini disebabkan oleh anggapan siswa bahwa pelajaran fisika itu sulit sehingga siswa kurang merespon untuk belajar dan pembelajaran yang digunakan oleh guru bersifat konvensional yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa pada tiap siklus. Peningkatan aktivitas siswa terlihat dari rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 50,29%, meningkat pada siklus II menjadi 67,79%, dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 75%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I 49,92 dengan jumlah yang berhasil 10 orang (25%), meningkat pada siklus II menjadi 64 dengan jumlah yang berhasil 24 orang (62,5%) kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 78,1 dengan jumlah siswa yang berhasil 30 orang (75%). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika pada materi suhu dan kalor di kelas X_A SMAN 8 Kota Jambi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Tipe *Peer Lessons*, Aktivitas, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Menurut Trianto (2009), "Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kependidikan masa depan". Menurut Arends dalam Trianto (2009), "*It is strange that we expect students to learn yet seldom teach then about learning, we expect student to solve problems yet seldom teach then about problem solving,*" yang berarti dalam mengajar guru selalu menuntut siswa untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana siswa untuk belajar, guru juga menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, tapi jarang mengajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah".

Informasi yang diperoleh dari pada saat observasi awal yakni guru di sekolah menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar, metode ini cenderung membuat

siswa pasif karena hanya terfokus terhadap guru. Nilai rata-rata ujian semester I mata pelajaran fisika siswa kelas X SMAN 8 Kota Jambi terlihat pada Tabel 1. Kelas X SMAN 8 Kota Jambi belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Kelas X_A adalah kelas yang mempunyai rata-rata nilai fisika paling rendah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Suwarno (2010) yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* (Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA AL ASROR Gunung Pati Semarang Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010 Pada Materi Pokok Kesetimbangan Benda Tegar menyebutkan pada siklus I untuk hasil belajar kognitif siswa, ketuntasan klasikal sebanyak 10 siswa. Sedangkan hasil belajar kognitif siswa pada siklus II, ketuntasan belajar klasikal naik sebesar 60,52% menjadi sebanyak 33 siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA AL ASROR Gunung Pati pada materi pokok Kesetimbangan Benda Tegar.

Tabel 1. Rata-rata nilai semester I fisika siswa kelas X SMAN 8 Kota Jambi semester ganjil tahun ajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai
1	Xa	64,5
2	Xb	72,0
3	Xc	67,5
4	Xd	66
5	Xe	69,0
6	Xf	70,0
7	Xg	73,5
8	Xh	67

Sumber : Guru Bidang Studi Fisika kelas X SMAN 8 Kota Jambi

Strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari siswa dalam pembelajaran. Karena keterlibatan siswa merupakan hal yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar ada bermacam-macam. Salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons*, dimana siswa yang kurang mampu dibantu oleh siswa yang lebih mampu dalam menyerap materi pelajaran. Dimana satu teman membimbing satu teman atau satu teman membimbing beberapa teman dalam kelompok. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dimana nantinya siswa diharapkan dapat memahami konsep dan materi pelajaran dengan bantuan teman yang lebih mampu dan menguasai materi pelajaran sehingga siswa menjadi lebih mandiri dan aktif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan sebagai salah satu cara untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dalam proses belajar mengajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Xa SMAN 8 Kota Jambi, dengan

jumlah siswa 40 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 23 perempuan. Waktu pelaksanaan semester II tahun ajaran 2013/2014 pada materi suhu dan kalor. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang diperoleh dari penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan hasil belajar siswa

Variabel yang diamati	Jumlah atau persentase		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai rata-rata siswa			
Banyaknya siswa yang telah berhasil dalam belajar	49,92	64	78,1
Persentase siswa yang telah berhasil dalam belajar	10	25	30
	25	62,5	75

Dari Tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata penguasaan materi meningkat dari siklus I, II, dan

Pada siklus III. Pada siklus I Nilai rata-rata 49,92 belum mencapai target KKM yang ingin dicapai oleh karena itu dilanjutkan lagi siklus II. Pada

siklus II Nilai rata-rata yang didapatkan adalah 64 juga belum mencapai target KKM yang ingin dicapai, dan dilanjutkan lagi siklus III untuk

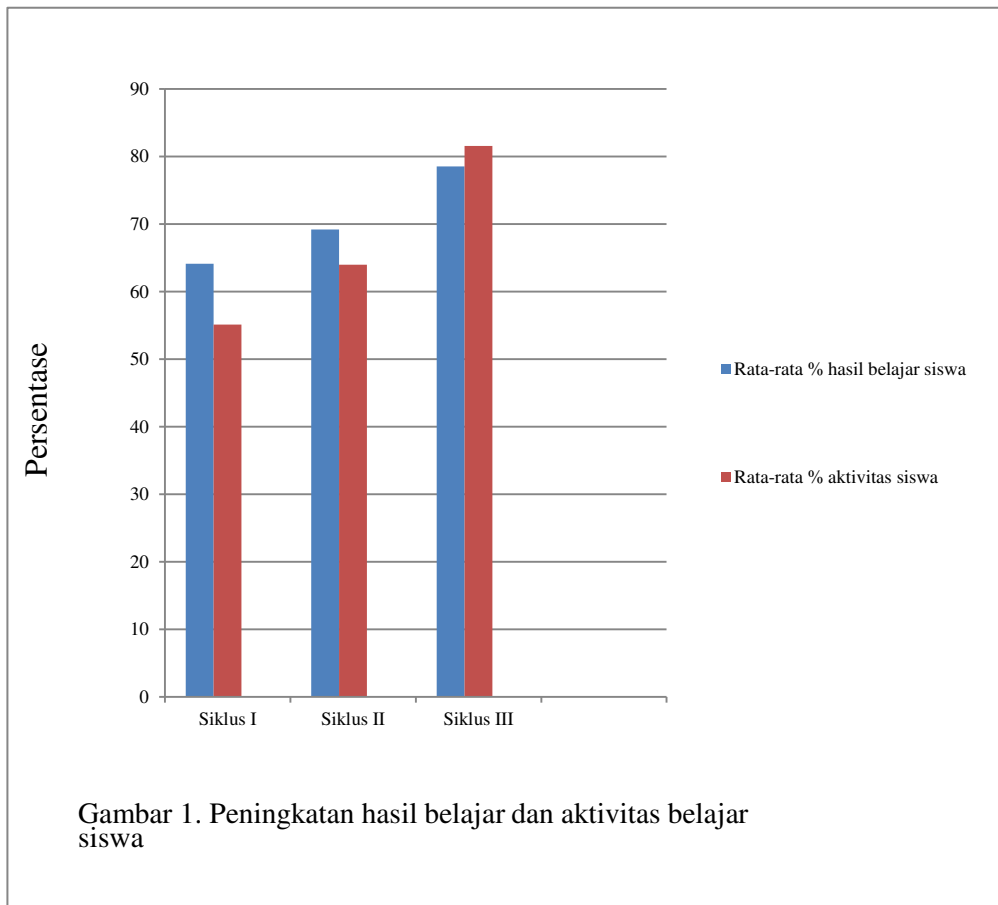
mencapai target KKM tersebut. Pada siklus III nilai yang didapatkan 78,1 dan telah mencapai target KKM yang ditentukan pada indikator keberhasilan. Oleh karena itu penelitian dihentikan pada siklus III. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar fisika dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa tiap siklus

Siklus	Rata-rata % Aktivitas Siswa	Rata-rata Hasil belajar Fisika siswa
I	50,29	49,92
II	67,79	64
III	75	78,1

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika

siswa pada materi suhu dan kalor di kelas Xa SMAN 8 Kota Jambi. Untuk Melihat hasil peningkatanya juga dapat dilihat pada grafik Gambar1.



Gambar 1. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa

Pada Gambar 1. di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa setiap siklusnya.

Dengan meningkatnya aktivitas siswa pada grafik di atas maka hasil belajar siswa pun turut meningkat. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer*

lessons dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa pada materi suhu dan kalor di kelas Xa SMAN 8 Kota Jambi.

SIMPULAN

Dari analisa data penelitian yang telah dilakukan diperoleh peningkatan nilai rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 50,29 % dan nilai rata-rata belajar 49,92 dengan jumlah siswa yang berhasil sebanyak 10 orang (25 %). Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu, untuk rata-rata persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 67,79 % dan nilai rata-rata hasil belajar 64 dengan jumlah yang berhasil 25 orang (62,5 %). Selanjutnya pada siklus III mengalami peningkatan lagi yaitu, untuk aktivitas siswa meningkat menjadi 75 % dan nilai rata-rata hasil belajar 78,1 dengan jumlah siswa yang berhasil 30 orang (75 %). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lessons* pada materi suhu dan kalor dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas Xa SMAN 8 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. 2013-. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jufri, A.Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kanginan, M. 2007. *Fisika untuk SMA kelas X Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-Asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pujiarti, Puput. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Strategi Pembelajaran Peer Lessons (Tutor Sebaya) Pada Siswa XI IS 4 Karanganyar Tahun 2010/2011*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ruwanto, B. 2012. *Asas-asas Fisika 1b SMA Kelas X Semester kedua*. Jakarta: Yudistira.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silberman, Mel. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudirman. 2010. *Fisika Jilid 1 Kelompok Teknologi dan Kesehatan untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. 1992. *Model-model mengajar CBSA*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Sinar Baru
- Suwarno. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lessons (Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA AL ASROR Gunung Pati Semarang Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010 Pada Materi Pokok Keseimbangan Benda Tegar*. Skripsi, IAIN Walisongo.
- Trianto. 2009. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, H, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani